

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel karyawan Bappeda, BKD, DPRD, Setda Pemda Kab Kebumen, Lokasi: Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah, Populasi lokasi: karyawan pemda Kabupaten Kebumen; Metode: *purposive sampling* karyawan pemda Kabupaten Kebumen, Populasi 500 Karyawan Pemda Kab Kebumen.

Tahap pertama, pada bulan november 2010 menyebar kuisisioner sebanyak 150 eksemplar kuisisioner di Kabupaten Kebumen provinsi Jawa tengah masing-masing dinas sebanyak 30 eksemplar kuisisioner, pembagian untuk masing-masing dinas Bappeda 60 eksemplar, BKD 30 eksemplar, DPRD 30 eksemplar, Setda 30 eksemplar. Tahap kedua, mengambil hasil kuisisioner. Pada tanggal pengambilan kuisisioner, jumlah yang dicakup sebanyak 4 dinas kabupaten/kota, jumlah kuisisioner diterima 109 eksemplar. Dari 109 eksemplar hasil kuisisioner, ada 7 eksemplar yang tidak lengkap. Sehingga data yang bisa diolah hanya sekitar 102 eksemplar.

**TABEL 4.1.**

#### Penerimaan kuisisioner

Disebar	150 eksemplar	100 %
Kembali	109 eksemplar	72,70 %
Data tidak lengkap	7 eksemplar	4,70 %
Data diolah	102 eksemplar	68 %

### A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menyajikan deskripsi data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja, dan disiplin kerja. Statistik deskriptif variabel-variabel tersebut disajikan pada tabel 4.2:

**TABEL 4.2.**

#### Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kenaikan gaji	102	13.00	40.00	30.0392	4.93707
Motivasi kerja	102	20.00	40.00	32.6275	3.84842
Disiplin kerja	102	20.00	40.00	33.7647	3.96813
Valid N (listwise)	102				

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persepsi kenaikan gaji memiliki rata-rata sebesar 30,0392 dengan deviasi standar 4,93707. Motivasi kerja memiliki rata-rata 32,6275 dengan deviasi standar 3,84842. Disiplin kerja memiliki rata-rata 33,7647 dengan deviasi standar 3,96813.

## B. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto, 2008). Hasil uji validitas Pearson Correlation menyebutkan tingkat signifikan sebagai berikut: Uji validasi menggunakan tingkat signifikan kurang dari atau sama dengan 0,01, semua item pernyataan dinyatakan valid untuk mengukur variabel. Item-item pernyataan dinyatakan valid untuk tingkat signifikan kurang atau sama dengan 0,05. Atau dapat dibuktikan dengan nilai Correlated item - total correlation jika r-hitung (lihat tabel 4.3, 4.4, 4.5) lebih dari r tabel sebesar 0,198 dikatakan valid. Jadi hasil dua uji validitas butir pertanyaan dari variable kenaikan gaji, motivasi kerja, dan disiplin kerja semua butir/item dinyatakan valid maka dapat digunakan untuk mengukur variabel kenaikan gaji, motivasi kerja, dan variabel disiplin kerja.(lihat tabel 4.3, 4.4, 4.5).

### C. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten (Jogiyanto, 2008). Uji Reliabilitas dilakukan dengan Alpha Cronbah sebagai berikut: Uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 4.6 s.d. 4.8 di bawah. Uji reliabilitas dilakukan dengan Alpha Cronbach diperoleh nilai persepsi kenaikan gaji  $\alpha = 0.856$  (lihat tabel 4.6), motivasi kerja  $\alpha = 0,829$  (lihat tabel 4.7), dan disiplin kerja  $\alpha=0.797$  (lihat tabel 4.8). Secara statistik butir-butir pernyataan persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja, disiplin kerja, dinyatakan *reliabel* karena nilai koefisiensi Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0.60. Semua item pernyataan persepsi kenaikan gaji dan motivasi kerja dinyatakan memiliki keterandalan untuk mengukur variabel disiplin kerja.

**TABEL 4.6.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kenaikan gaji**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856		10

**TABEL 4.7.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi kerja**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.829		10

**TABEL 4.8.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Disiplin kerja**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797		10

#### D. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji multikolinieritas

Berdasarkan output coefsiens, dengan variabel dependen disiplin kerja dalam kolom *Collinearity Statistics* disebutkan tolerance kenaikan gaji = 0,526, motivasi kerja = 0,526. Nilai variance inflation factor (VIF) variable independen persepsi kenaikan gaji = 1,902, motivasi kerja 1,902 adalah <10, dapat dikatakan tidak terjadi

multikolinieritas, artinya tidak terjadi korelasi antar variable bebasnya (lihat tabel 4.9). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Berikut tampilan tabel 4.9:

TABEL 4.9.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.851	2.362	.	4.170	.000		
Persepsi Kenaikan gaji	.167	.077	.207	2.156	.033	.526	1.902
Motivasi kerja	.580	.099	.562	5.849	.000	.526	1.902

a. Dependent Variable: Disiplin kerja

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal atau mendekati normal, normalitas data diuji menggunakan metode uji one sample Kolmogrov Smirnov (KS). Jika nilai asym sig (2.tailed) > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi layak untuk digunakan. Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai asym sig (2 tailed) lebih dari 0,05 (0,148), berarti data normal.

**TABEL 4.10.**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75116206
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

### 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.11.**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 <sup>a</sup>	.097	.050	13.11414

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada tabel 4.11 tertera R square sebesar 0,097 ( $X^2$  hitung), untuk menguji dikalikan dengan jumlah kasus sebanyak 102 ( $0,097 \cdot 102 = 9,894$ ). Sedangkan tabel  $C^2$  sebesar 11,070. Dari perhitungan tersebut diketahui  $C^2$  hitung  $<$   $C^2$  tabel maka bisa dipastikan tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

### E. Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja, dan disiplin kerja. Ringkasan hasil perhitungan regresi dengan program SPSS 17.00 sebagai berikut di tabel 4.12:

**TABEL 4.12.**

**Tabel Hasil Regresi**

Variabel Bebas	Koefisiensi regresi ( $\beta$ )	t-hitung	Prob (sig-t)	
Persepsi kenaikan gaji (X1)	0,207	2,156	0,033	
motivasi kerja(X2)	0,562	5,849	0,000	
Konstanta	9,851			
R square	0,519			
Adjs R square	0,510			
F-penelitian	53,478			
Prob (sig -F)	0,000			
F-tabel	2,30			
t-tabel	2,000			

Dari tabel 4.12 di atas, dapat dibaca dan disusun suatu model persamaan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$i$  = unit crossection = pengamatan silang antar individu pada satu unit waktu tertentu

Model Regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 9.851 + 0.207 x_1 + 0.562 x_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = disiplin kerja  
 Konstanta = 9.851  
 $X_1$  = persepsi kenaikan gaji  
 $X_2$  = motivasi kerja

### 1. Uji Nilai F

TABEL 4.13.

#### Hasil Uji Nilai F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825.895	2	412.947	53.478	.000 <sup>a</sup>
	Residual	764.458	99	7.722		
	Total	1590.353	101			

a. Predictors: (Constant), Motivasi kerja, Persepsi Kenaikan gaji

b. Dependent Variable: Disiplin kerja

Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan membandingkan besarnya angka F penelitian ( $F$  hitung) dengan  $F$  tabel. Cara kedua, ialah dengan membandingkan angka taraf signifikansi ( $\text{sig}$ ) hasil penghitungan dengan taraf signifikansi 0.05 (5%). Cara pertama membandingkan besarnya angka  $F$  penelitian dengan  $F$  tabel. Langkah pertama, menghitung  $F$ -penelitian sebesar 53.478. Kedua, menghitung  $F$  tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0.05, dan derajat kebebasan ( $df$ ), numerator = jumlah variabel - 1 atau  $3 - 1 = 2$ , dan jumlah denominator: jumlah kasus - 3 atau  $102 - 3 = 99$ . Dengan ketentuan tersebut diperoleh angka 2.30. Dari hasil perhitungan, didapat angka  $F$  penelitian sebesar  $53.478 > F$  tabel

sebesar 2.30, artinya ada hubungan linier antara kenaikan gaji, dan motivasi kerja dengan disiplin kerja.

Menggunakan cara kedua, membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Besarnya perhitungan angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$ . Artinya terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas persepsi kenaikan gaji dan motivasi kerja terhadap variabel dependen disiplin kerja.

## 2. Uji Nilai t

Uji nilai t-test untuk mengetahui seberapa pengaruh secara signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai  $\alpha$  dibandingkan dengan nilai probabilitas signifikansi t untuk variabel bebas persepsi kenaikan gaji, dan motivasi kerja.

### a. Pengujian hipotesis pertama

Nilai probabilitas signifikansi t untuk variabel bebas persepsi kenaikan gaji sebesar 0,033 (lihat tabel), adalah lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,050$  dengan demikian variabel bebas persepsi kenaikan gaji ( $X_1$ ) secara signifikan mempengaruhi variabel terikat disiplin kerja (Y).

### b. Pengujian hipotesis kedua

Nilai probabilitas signifikansi t variabel bebas motivasi kerja sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,050$ , dengan

demikian variabel bebas motivasi kerja secara signifikan mempengaruhi variabel terikat disiplin kerja (Y).

### 3. Koefisien Determinasi (R square)

**TABEL 4.14.**

#### **Analisis R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.519	.510	2.77881

a. Predictors: (Constant), Motivasi kerja, Persepsi Kenaikan gaji

Besarnya angka R square ( $r^2$ ) adalah 0.519. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh persepsi kenaikan gaji, motivasi kerja terhadap disiplin kerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus sebagai berikut:  $KD = r^2 \times 100\% = 51.90\%$ . Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh persepsi kenaikan gaji, dan motivasi kerja secara sendiri-sendiri/parsial terhadap disiplin kerja adalah 51,90%. Adapun sisanya sebesar 48.10% (100% - 51.90%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dengan kata lain, variabilitas disiplin kerja yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel persepsi kenaikan gaji, dan motivasi kerja adalah sebesar 51.90%, sedangkan pengaruh sebesar 48.10%, disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini.